



SERTIFIKAT



MANAJER PROGRAM TERBAIK INDONESIA 2026

BERDASARKAN METODOLOGI LA TOFI ESG RATING, HWR, HCR, CEPI

DIBERIKAN KEPADA

AGUSMAN MUHAMMAD LATIF
SENIOR MANAGER CSR
PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK

SEBAGAI

100 MANAJER PROGRAM TERBAIK INDONESIA 2026

PERINGKAT

PLATINUM LEADER PERFORMANCE 94,80

DENGAN SKOR AKHIR 94,80 KEPEMIMPINAN AGUSMAN MUHAMMAD LATIF DALAM MENGELOLA FUNGSI KOMUNIKASI DAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN (TJSL) DI LINGKUNGAN PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK MENUNJUKKAN TINGKAT KESELARASAN YANG SANGAT TINGGI ANTARA PEMETAAN RISIKO LOKAL, PERUMUSAN STRATEGI PROGRAM, IMPLEMENTASI AKSI MITIGASI, VERIFIKASI DAMPAK DI LAPANGAN, KESIAPSIAGAAN ORGANISASI, PENGELOLAAN KOMUNIKASI PUBLIK, SERTA KONTRIBUSI TERHADAP PERLINDUNGAN NILAI EKONOMI PERUSAHAAN.

SERTIFIKAT DENGAN 2 HALAMAN LAMPIRAN INI DIKELUARKAN DI
JAKARTA, 8 APRIL 2026

LA TOFI

FOUNDER & CHAIRMAN LA TOFI SCHOOL OF SOCIAL RESPONSIBILITY /
PRINCIPAL ASSESSOR LA TOFI ESG RATING



PERINGKAT 100 MANAJER PROGRAM TERBAIK: **85-100** PLATINUM LEADER PERFORMANCE,
70-84 GOLD LEADER PERFORMANCE, **55-69** SILVER LEADER PERFORMANCE,
0-54 BRONZE LEADER PERFORMANCE

LATOFI.COM | NUSANTARACSRWARDS.COM



Lampiran 1



PENILAIAN 100 MANAJER PROGRAM TERBAIK INDONESIA 2026

ATAS NAMA
AGUSMAN MUHAMMAD LATIF
SENIOR MANAGER CSR
PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK

BERDASARKAN METODOLOGI LA TOFI ESG RATING MEMPEROLEH PREDIKAT
PLATINUM LEADER PERFORMANCE

METODOLOGI LA TOFI ESG RATING, HWR, HCR, CEPI

Pilar	Nilai	Bobot	Skor Terbobot
LRMI (Local Risk Mapping Index)	100.0	15%	15.00
RSAI (Risk-Strategy Alignment Index)	100.0	15%	15.00
AMS (Action Mitigation Score)	93.0	15%	13.95
FVS (Field Verification Score)	94.0	15%	14.10
HWR (Humanitarian Workforce Readiness)	89.0	15%	13.35
HCR (Humanitarian Crisis Response)	93.0	10%	9.30
EPC (Economic Protection Contribution)	94.0	15%	14.10
TOTAL		100%	94.80

- **LRMI (100)** → Nilai LRMI sebesar 100 menunjukkan bahwa kepemimpinan Bapak Agusman Muhammad Latif berada pada tingkat sangat kuat dalam mengidentifikasi dan memetakan risiko sosial, ekonomi, dan lingkungan yang relevan dengan konteks operasional perusahaan. Pendekatan yang diterapkan dalam berbagai program pemberdayaan masyarakat BRI memperlihatkan kemampuan dalam membaca dinamika lokal seperti keterbatasan kapasitas ekonomi desa, tantangan pengelolaan lingkungan, hingga kebutuhan peningkatan keterampilan komunitas. Pemetaan risiko tersebut tidak bersifat generik, tetapi terhubung langsung dengan isu nyata yang dihadapi masyarakat di wilayah operasional perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa kepemimpinan program yang berada dalam lingkup tanggung jawab beliau memiliki landasan analisis risiko yang kuat sebagai dasar perancangan intervensi sosial perusahaan.
- **RSAI (100)** → Dengan nilai 100, pilar RSAI menunjukkan bahwa strategi program yang dijalankan berada pada tingkat keselarasan yang sangat tinggi dengan risiko yang telah dipetakan. Berbagai program yang berada dalam ekosistem TJSL BRI memperlihatkan pendekatan yang sistematis dalam menghubungkan tantangan sosial dan lingkungan dengan solusi berbasis pemberdayaan masyarakat, penguatan kapasitas ekonomi lokal, serta pengembangan praktik keberlanjutan di tingkat komunitas. Keselarasan ini tercermin dari bagaimana program tidak hanya merespons permasalahan secara jangka pendek, tetapi juga membangun struktur penguatan ekonomi masyarakat, peningkatan keterampilan, serta penguatan kelembagaan lokal yang berkontribusi terhadap stabilitas sosial di wilayah operasional perusahaan.
- **AMS (93)** → Nilai AMS sebesar 93 menunjukkan bahwa implementasi aksi mitigasi risiko melalui berbagai program CSR dan pemberdayaan masyarakat berjalan secara konsisten dan operasional di lapangan. Program-program yang berada dalam lingkup kerja BRI memperlihatkan kegiatan nyata seperti penguatan kapasitas komunitas, pengembangan kewirausahaan masyarakat, pengelolaan lingkungan berbasis komunitas, serta pengembangan ekosistem ekonomi lokal. Pendekatan implementasi yang dilakukan menunjukkan bahwa intervensi sosial perusahaan tidak berhenti pada tahap perencanaan, tetapi benar-benar diterjemahkan menjadi aksi nyata yang memberikan dampak langsung bagi masyarakat sekaligus memperkuat hubungan perusahaan dengan komunitas di wilayah operasionalnya.
- **FVS (94)** → Verifikasi lapangan melalui desk review menunjukkan bahwa berbagai inisiatif program yang dijalankan memiliki tingkat verifikasi lapangan yang kuat. Program-program tersebut telah menunjukkan implementasi yang dapat diamati melalui kegiatan pendampingan komunitas, pelatihan masyarakat, penguatan kelembagaan lokal, serta aktivitas pemberdayaan ekonomi yang berlangsung secara berkelanjutan. Kehadiran program di tingkat komunitas serta keterlibatan berbagai pemangku kepentingan lokal memperlihatkan bahwa aktivitas CSR perusahaan tidak hanya bersifat administratif, tetapi memiliki jejak implementasi nyata di lapangan yang dapat diverifikasi melalui kegiatan komunitas dan kolaborasi dengan berbagai mitra lokal.

- **HWR (89)** → Nilai 89 pada pilar HWR menunjukkan bahwa kepemimpinan program yang berada dalam lingkup tanggung jawab Bapak Agusman Muhammad Latif memiliki kapasitas yang baik dalam mengelola kesiapsiagaan sumber daya manusia dalam pelaksanaan program sosial perusahaan. Melalui koordinasi tim CSR, kolaborasi dengan mitra lokal, serta pelibatan komunitas dalam berbagai program pemberdayaan, tercermin adanya kesiapan organisasi dalam menjalankan kegiatan sosial perusahaan secara terstruktur. Pendekatan ini memperlihatkan kemampuan dalam mengelola sumber daya manusia program sehingga kegiatan pemberdayaan masyarakat dapat berjalan secara konsisten dan berkelanjutan.
- **HCR (93)** → Nilai 93 pada pilar HCR menunjukkan bahwa kepemimpinan program yang dijalankan memiliki kapasitas komunikasi pemangku kepentingan yang kuat. Dalam berbagai kegiatan CSR perusahaan, komunikasi dengan komunitas, mitra pembangunan, serta pemangku kepentingan lokal menjadi faktor penting dalam memastikan keberhasilan implementasi program. Kapasitas komunikasi tersebut tercermin melalui keterlibatan aktif dalam berbagai aktivitas program, penguatan hubungan dengan komunitas, serta kemampuan menyampaikan tujuan dan manfaat program sehingga mampu mendorong partisipasi masyarakat dalam berbagai kegiatan pemberdayaan yang dijalankan perusahaan.
- **EPC (94)** → Nilai 94 pada pilar Economic Protection Contribution menunjukkan bahwa program-program yang berada dalam ekosistem kerja Bapak Agusman Muhammad Latif memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perlindungan nilai ekonomi perusahaan. Melalui berbagai inisiatif pemberdayaan ekonomi masyarakat, penguatan kapasitas usaha komunitas, serta pengembangan praktik keberlanjutan di tingkat lokal, program CSR perusahaan berperan dalam menjaga stabilitas sosial di wilayah operasional perusahaan sekaligus mengurangi potensi tekanan risiko sosial dan reputasi. Kontribusi tersebut menunjukkan bahwa program-program yang dijalankan tidak hanya memberikan manfaat sosial bagi masyarakat, tetapi juga berfungsi sebagai instrumen perlindungan nilai ekonomi perusahaan dalam jangka panjang.

Dengan skor akhir yang berada pada kategori Platinum Leader Performance, kepemimpinan Bapak Agusman Muhammad Latif dalam mengelola dan mengimplementasikan berbagai program pemberdayaan masyarakat di lingkungan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk menunjukkan tingkat keselarasan yang sangat tinggi antara pemetaan risiko, strategi mitigasi, implementasi aksi, verifikasi lapangan, kesiapsiagaan sumber daya manusia, komunikasi pemangku kepentingan, serta kontribusi terhadap perlindungan nilai perusahaan. Berdasarkan penilaian menggunakan pendekatan La Tofi ESG Leadership Assessment Framework, Bapak Agusman Muhammad Latif dinilai memiliki kapasitas kepemimpinan yang kuat dalam menerjemahkan kerangka ESG berbasis risiko menjadi program-program yang memberikan manfaat nyata bagi masyarakat sekaligus memperkuat stabilitas sosial dan ekonomi di sekitar wilayah operasional perusahaan.

PEMERINGKATAN BERDASARKAN METODOLOGI, OLEH:



FARID SINGGIH
ASSESSOR LA TOFI ESG RATING